

ABSTRAK

PT. DIFP adalah sebuah perusahaan yang memproduksi komponen kendaraan bermotor. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1978 berlokasi di Jakarta (Plant Sunter) dan Bekasi (Plant Bekasi). Namun, dalam perjalanannya memperoleh kualitas yang baik, perusahaan ini masih mengalami permasalahan yang sering dijumpai pada *Part Glass Front* produk *Meter Cluster*. Sebagaimana pada bulan April 2018 – September 2018 terdapat 4 (empat) jenis *defect Glass Front* yang ditemukan yaitu *Scratch*, *Finger Mark*, *Foreign Material*, *Crack*. Jenis *defect* yang memiliki jumlah terbesar yaitu *scratch*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu DMAIC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penyumbang *defect* terbesar adalah *scratch* dengan persentase 59% dari total keseluruhan *defect* (2) rata-rata DPMO pada tahun 2018 yaitu 4074,987 dengan nilai sigma 4.1 (3) dari analisa diagram sebab akibat didapatkan 5 penyebab timbulnya *defect scratch*, yaitu : tidak ada alat bantu dan standar kebersihan, sulit untuk *judgement scratch*, edukasi dan standar *handling supplier* dengan PT. DIFP, bahan plastik terlalu tipis, material yg digunakan tidak kuat tahan. Usulan perbaikan yang dapat diberikan kepada perusahaan, antara lain : membuat standar limit sample untuk operator di PT. DIFP dengan *supplier*, mengganti bahan plastik yang tipis dan lemas dengan bahan plastik yang lebih tebal dan kuat dan ditambahkan partisi, modifikasi partisi pada *Box Glass front*, merubah metode pengelapan / kebersihan *part Glass front*, diadakan alat bantu untuk melakukan kebersihan tersebut dengan kain lap / *wiper*, edukasi metode pengecekan yang lebih detail. *Improvement* ini berhasil menaikkan angka *six sigma* dari 4,1 menjadi 4,6.

Kata kunci : *Scratch, Meter Cluster, DMAIC, FMEA*